

## Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu

*The Effect of Own Capital and Loan Capital on Economic Profitability in a Savings and Loan Cooperative with Palu*

Burhanuddin<sup>1</sup>, Rajindra<sup>2</sup>, Rasmi Nur Anggraeni<sup>3</sup>, Ema Dian Danara<sup>4</sup>

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palu

Email: rasminurangraeni@gmail.com

### ABSTRAK

Setelah melakukan analisis terhadap hasil penelitian serta pengujian hipotesis, maka kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa modal sendiri dan modal pinjaman secara bersama-sama atau simultan dan signifikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu. Hal ini terbukti dari hasil uji  $F_{hitung}$  sebesar = 19,737 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar = 3,103 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu. Hal ini terbukti dari hasil uji  $t_{hitung}$  sebesar = 3,237 lebih besar dari uji  $t_{tabel}$  sebesar = 1,987 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ .

Modal Pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu. Hal ini terbukti dari hasil uji  $t_{hitung}$  sebesar = 2,862 lebih besar dari uji  $t_{tabel}$  sebesar = 1,987 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$ .

**Kata Kunci** : Rentabilitas Ekonomi, Koperasi

### ABSTRACT

*After analyzing the results of the research and testing hypotheses, the conclusions in this study indicate that equity and loan capital jointly or simultaneously and significantly have a positive and significant effect on economic profitability in the Cooperative Savings and Loan Cooperative with Palu. This is evident from the test results of  $F_{count}$  of = 19.737 greater than  $F_{table}$  of = 3.103 with a significance level of 0.000 < 0.05.*

*Own capital has a positive and significant effect on economic profitability in the Save and Loan Cooperative with Palu. This is evident from the results of the test  $t$  count = 3.237 is greater than the test  $t$  table = 1.987 with a significance level of 0.002 < 0.05.*

*Loan Capital has a positive and significant effect on economic profitability in the Working Together with Palu Savings and Loans Cooperative. This is evident from the results of the  $t$ count test = 2.862 is greater than the  $t$ table test = 1.987 with a significance level of 0.005 < 0.05.*

**Keywords** : Economic Rentability, Cooperatives

#### Sekretariat

Editorial: Kampus Fekon UNISMUH PALU - Palu 94118,

Sulawesi Tengah, Indonesia

Telp/HP: +6281245936241, Fax (0451) 425627

E-mail: jsm.fe.umpalu@gmail.com

OJS: <http://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM>

#### Article History:

⇒ Received 7 Juni 2018

⇒ Revised 12 Juli 2018

⇒ Accepted 22 Juli 2018

## PENDAHULUAN

Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini tidak lepas dari peran tiga pelaku ekonomi, yang telah memberikan kontribusinya terhadap perkembangan perekonomian Indonesia itu sendiri, sehingga diharapkan akan dapat mengantarkan bangsa Indonesia dalam mewujudkan cita-citanya, yaitu mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Ketiga pelaku ekonomi tersebut, salah satu diantaranya adalah koperasi. Koperasi menurut UUD 1945 adalah sokoguru ekonomi disamping BUMN dan perusahaan swasta, berperan penting bagi masyarakat dalam merealisasikan cita-cita bangsa Indonesia.

Umumnya gagasan mendirikan suatu koperasi datang dari pihak yang merasa berkepentingan atau bisa juga dari pemerintah. Pendirian koperasi merupakan suatu wadah dalam peningkatan pembangunan, oleh karena koperasi merupakan wadah dimana kepentingan pribadi dan kepentingan kelompok tergabung. Melalui kegiatan kelompok, kepentingan pribadi para anggota menjadi kekuatan pendorong untuk dapat memberikan manfaat bagi seluruh anggota kelompok tersebut. Hal ini dapat terwujud jika kelompok tersebut secara relative homogeny dapat bekerja sama, seperti petani, karyawan, pegawai pada instansi pemerintah, dan sebagainya.

Koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia, meskipun tidak berorientasi mencari keuntungan semata akan tetapi usaha-usaha yang dikelola harus tetap memperoleh penghasilan layak demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha. Dalam pengoperasian usaha, koperasi bertujuan untuk menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU). Oleh karena itu perlu adanya prediksi kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba dari modal yang digunakan yang disebut rentabilitas. Perolehan nilai rentabilitas besarnya modal sendiri sangat berpengaruh terhadap besarnya keuntungan yang akan diperoleh, dengan semakin besar keuntungan maka didapat nilai rentabilitas semakin besar. Setiap pemakaian modal sendiri dalam operasional koperasi maka keuntungan yang diperoleh akan lebih besar. Koperasi dalam melaksanakan kegiatan usaha harus didukung oleh faktor-faktor

produksi, salah satunya adalah modal. Modal dalam koperasi diperoleh dari simpanan anggota dan Bank. Melalui modal inilah koperasi akan melakukan usahanya sesuai dengan jenis koperasi. Modal yang ada akan dikelola oleh pengurus sesuai dengan kesepakatan bersama antara pengurus dan anggota. Hal ini sejalan dengan laju perkembangan teknologi dan makin jauhnya spesialisasi dalam perusahaan serta juga makin banyaknya perusahaan-perusahaan yang menjadi besar, maka faktor produksi modal mempunyai arti yang lebih menonjol lagi. Sebenarnya masalah modal dalam perusahaan merupakan persoalan yang tak akan berakhir.

Secara umum sumber modal dapat digolongkan dalam dua golongan yakni modal sendiri dan pinjaman. Modal sendiri adalah sejumlah dana yang ditanamkan anggota pada koperasi berdasarkan anggaran dasar koperasi tersebut, berupa simpanan pokok dan simpanan wajib, ditambah dengan dana cadangan koperasi itu sendiri. Modal Pinjaman (modal pinjaman) adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang ditanamkan oleh pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur modal koperasi dalam meningkatkan kegiatan usahanya.

Salah satu jenis koperasi yang tumbuh dan berkembang di Kota Palu adalah Koperasi Simpan Pinjam. Koperasi Simpan Pinjam sangat membantu masyarakat untuk mendapatkan modal untuk membangun usaha mereka, terutama pada pedagang kecil dalam melakukan simpan pinjam di Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama tidak membutuhkan banyak persyaratan seperti perbankan sehingga dapat memudahkan masyarakat untuk bergabung menjadi anggota Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu, dengan alamat Jalan Tanjung Dako Palu, dari sebanyak 823 populasi, diambil sebanyak 89 responden yang ditentukan sebagai sampel

dalam penelitian ini. Analisis data digunakan uji regresi berganda (*Multiple Regretion Analysis*).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil pengolahan data yang dikumpulkan dilapangan menunjukkan variabel modal sendiri (X1) dengan nilai toleransi 0,721 dan nilai VIF sebesar 1,387, sedangkan variabel modal pinjaman (X2) dengan nilai toleransi 0,721 dan nilai VIF sebesar 1,387.

Hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ditemukan nilai korelasi antara variabel independen, karena nilai > 0,10, maka tidak terjadi multikolinieritas, seperti terlihat pada Tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1 Hasil Uji Multikolinieritas**

| Colinearity Statistics |           |       |
|------------------------|-----------|-------|
| Variabel Independen    | Toleransi | VIF   |
| Modal sendiri (X1)     | 0,721     | 1,387 |
| Modal pinjaman (X2)    | 0,721     | 1,387 |

Sumber : Data Primer Setelah Diolah Tahun 2016

(nol), sementara variabel rentabilitas ekonomi (Y) akan meningkat sebesar 1,206 dari nilai konstanta 1,206 apabila telah terjadi peningkatan 1 (satu) nilai pada variabel modal sendiri (X1) dan modal pinjaman (X2).

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,561 (67,0%) menunjukkan adanya hubungan yang **sedang** antara variabel modal sendiri (X1) dan modal pinjaman (X2), terhadap variabel rentabilitas ekonomi (Y), dengan interval koefisien **0,50 - 0,699 (Sugiyono, 2004)**. Demikian halnya pada *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,315 menunjukkan bahwa 31,5% rentabilitas ekonomi ditentukan oleh modal sendiri (X1) dan modal pinjaman (X2), sehingga terdapat 68,5% variabel lain yang tidak menjelaskan variabel rentabilitas ekonomi yang tidak teridentifikasi dalam penelitian ini, yaitu: **solvabilitas, likuiditas dan piutang anggota.**

**Tabel 2 Hasil Pengolahan Regresi Linear Berganda**

| Dependent Variabel Y = Rentabilitas Ekonomi |                      |            |       |          |         |       |
|---|----------------------|------------|-------|----------|---------|-------|
| Variabel                                    | Reg. Coeff           | Std. Error | Beta  | t hitung | t tabel | Sig   |
| C = Constanta                               | 1,206                | 0,468      |       | 2,575    |         | 0,012 |
| X1 = Modal sendiri                          | 0,388                | 0,120      | 0,340 | 3,237    | 1,987   | 0,002 |
| X2 = Modal Pinjaman                         | 0,311                | 0,109      | 0,301 | 2,862    | 1,987   | 0,005 |
| R = 0,561                                   | F statistik = 19,737 |            |       |          |         |       |
| R-Square = 0,315                            | Sig F = 0,000        |            |       |          |         |       |
| Adjusted R-Square = 0,299                   | F tabel = 3,103      |            |       |          |         |       |
| Durbin-Waston = 2,046                       |                      |            |       |          |         |       |

Sumber : Data Primer Setelah Diolah Tahun 2016

Pada persamaan model regresi linear berganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel bebas (X) yaitu modal sendirii (X1) dan modal pinjaman (X2) mempunyai pengaruh positif, nilai koefisien variabel bebas yang positif artinya apabila terjadi perubahan pada variabel bebas (X), akan menyebabkan perubahan secara searah pada variabel terikat (Y) yaitu rentabilitas ekonomi demikianpun sebaliknya. Dengan kata lain bahwa variabel rentabilitas ekonomi (Y) sebesar = 1,206 apabila belum ada pengaruh dari variabel modal sendiri (X1) dan modal pinjaman (X2) atau sama dengan 0

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal sendiri dan modal pinjaman ternyata mempunyai secara simultan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu, dengan kontribusi R sebesar 0,561 atau sebesar 56,1% atau berada pada tingkat hubungan yang sedang dengan interval koefisien 0,50 - 0,699. Sugiyono (2004:82), artinya bahwa adanya prediksi kemampuan koperasi dalam menghasilkan SHU dari modal yang digunakan yang disebut rentabilitas.

Perolehan nilai rentabilitas besarnya modal sendiri dan modal pinjaman sangat berpengaruh terhadap besarnya keuntungan yang akan diperoleh, dengan semakin besar keuntungan maka didapat nilai rentabilitas yang semakin besar. Setiap pemakaian modal sendiri dan modal pinjaman dalam operasional koperasi maka keuntungan yang diperoleh juga akan lebih besar.

Secara simultan modal sendiri dan modal pinjaman mempengaruhi rentabilitas, hal ini disebabkan karena besar jumlah modal sendiri dan kecilnya biaya operasional dalam kegiatan usaha koperasi sehingga koperasi memperoleh laba usaha yang maksimal. Sedangkan tambahan modal pinjaman bagi kegiatan usaha koperasi dapat mengoptimalkan perolehan pendapatan yang maksimal dan bisa menutup beban bunga dan cicilan yang harus dibayar dari modal pinjaman. Pengoperasian usaha perlu adanya rencana yang matang dan perlu adanya pertimbangan seberapa besar penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman dalam menjalankan usahanya. Selain itu koperasi juga perlu memperhatikan aktiva lancar pada kas tidak perlu terlalu besar karena akan mengakibatkan dana menjadi beku.

Berdasarkan pada penelitian ini bahwa modal sendiri dan modal pinjaman dapat meningkatkan rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu.

Modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Dapat dijelaskan bahwa modal sendiri yang berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah yang digunakan dalam menjalankan usahanya, jika koperasi menggunakan modal sendiri maka keuntungan yang diperoleh cenderung lebih tinggi daripada koperasi menggunakan modal pinjaman. Hal ini dikarenakan tidak adanya beban bunga yang harus ditanggung seperti pada penggunaan modal pinjaman, nilai rentabilitas yang diperoleh diharapkan juga semakin tinggi. Dimana Rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan termasuk koperasi dengan modal usaha yang dimiliki menghasilkan laba usaha sebelum pajak (SHU sebelum pajak). Sehingga dalam pengelolaan modal tersebut koperasi harus

memberi manfaat yang sebesar-besarnya untuk pemenuhan kebutuhan anggotanya.

Modal dalam koperasi pada dasarnya dipergunakan untuk kesejahteraan anggota dan bukan sekedar mencari keuntungan. Modal sendiri dapat dipergunakan antara lain untuk mempertahankan likuiditas, memberikan kredit khusus, pembelian gedung-gedung kantor, menutup kerugian yang diderita koperasi, dan menimbulkan kepercayaan bagi para pemberi kredit. Dalam pengelolaan modal atau keuangan maka pihak koperasi harus mampu mengalokasikan sumber daya keuangan yang dimilikinya secara efisien untuk meningkatkan SHU, yang nantinya berpengaruh terhadap nilai rentabilitasnya.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh media social terhadap minat beli konsumen pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palu dengan tujuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesa diperoleh angka signifikansi sebesar 0.001. Angka  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh media social terhadap minat beli konsumen pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palu. Dari persamaan regresi menunjukkan bahwa  $X_1$  media social dengan indikator kemudahan memiliki hubungan yang positif berpengaruh terhadap  $Y$  atau minat beli sebesar 0,498 atau 49,8 %. Hal ini menandakan bahwa media social sebagai salah satu alat atau metode yang cukup mudah untuk diakses sebagai salah satu alternative pilihan berbelanja. Memilih barang dan mengetahui harga barang melalui internet menjadi sebuah kegiatan yang sangat mudah, hanya perlu beberapa klik. Setelah memilih, konfirmasi ketersediaan barang melalui telepon, minta diskon khusus, transfer melalui bank, dan tunggu barangnya datang. Pilihan lain, barang minta diantar dan transaksi COD (Cash On Delivery). Selain menghemat waktu, dengan

menggunakan media social cukup banyak tersedia pilihan dengan tawaran harga yang lebih murah. Sedangkan nilai  $X_2$  atau media social dengan indicator kepercayaan memiliki hubungan yang negative berpengaruh terhadap  $Y$  atau minat beli sebesar  $-0,085$ . Hal ini menunjukkan bahwa media social dengan indicator kepercayaan konsumen rendah. Karena sebagian pendapat yang beranggapan terdapat beberapa resiko apabila berbelanja melalui Internet (media sosial) dan pembayarannya.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka diajukan saran-saran untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut: Bahwa dalam media social dengan indikator kepercayaan memiliki hubungan yang negative berpengaruh terhadap minat belih ini menunjukan bahwa ada sebagian pendapat yang beranggapan terdapat beberapa resiko apabila berbelanja melalui Internet (media sosial) dan pembayarannya. Untuk itu perlunya konsumen dalam hal ini pengguna media sosial agar lebih selektif memilih dan waspada dalam berbelanja di media social. Adapun yang perlu kita perhatikan adalah melakukan riset terhadap situs web tempat berbelanja kemudian memperhatikan kebijakan situs web terhadap data pribadi serta jangan mudah tergiur dengan harga yang murah.

Penambahan modal pinjaman ditinjau dari kepentingan modal sendiri untuk pemilik perusahaan atau koperasi dibenarkan apabila penambahan modal tersebut mempunyai efek finansial yang menguntungkan terhadap modal sendiri. Hal ini perlu dikaitkan pula kepada kondisi rentabilitas ekonominya, jika makin tinggi rentabilitas ekonomi (dengan tingkat bunga tetap) maka penggunaan modal asing yang lebih besar akan mengakibatkan kenaikan rentabilitas modal sendiri. Maka secara signifikan diketahui bahwa terjadinya kenaikan rentabilitas ekonomi akan menaikkan pula rentabilitas modal sendiri.

Adapun peranan besarnya modal pinjaman dalam meningkatkan rentabilitas dapat disimpulkan apabila perusahaan atau koperasi dapat menggunakan modal pinjaman lebih besar (kondisi ekonomi baik) akan memperoleh kenaikan rentabilitas ekonomi yang lebih besar yang akhirnya dapat menaikkan pula rentabilitas modal

sendiri daripada perusahaan yang mempunyai modal pinjaman lebih kecil. Sebaliknya dalam kondisi ekonomi yang buruk dimana rentabilitas ekonomi perusahaan atau koperasi menurun, perusahaan atau koperasi yang mempunyai modal pinjaman lebih besar akan menurunkan tingkat rentabilitas modal sendiri dibanding yang menggunakan modal pinjaman lebih kecil, dikarenakan adanya beban bunga yang harus ditanggung.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut: Berdasarkan dari hasil penelitian secara simultan bahwa variabel independen yaitu modal sendiri dan modal pinjaman mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu. Hal ini terbukti dari hasil uji  $F_{hitung}$  sebesar  $= 19,737$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar  $= 3,103$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu. Hal ini terbukti dari hasil uji  $t_{hitung}$  sebesar  $= 3,237$  lebih besar dari uji  $t_{tabel}$  sebesar  $= 1,987$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ . Modal Pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu. Hal ini terbukti dari hasil uji  $t_{hitung}$  sebesar  $= 2,862$  lebih besar dari uji  $t_{tabel}$  sebesar  $= 1,987$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$ .

Sebagai implikasinya dari penelitian ini, dapat diberikan rekomendasi yang berkaitan dengan pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu, kiranya Dalam pengoperasian usaha koperasi perlu adanya rencana yang matang untuk memperoleh laba bersih yang besar. Perlu adanya pertimbangan seberapa besar penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman dalam menjalankan usahanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lukman Syamsuddin. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Malhotra, Naresh. K, 2004, *"Riset Pemasaran" Pendekatan Terapan, Kelompok*. Gramedia, Jakarta.
- Ninik Widiyanti. 2003. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pandji Anoraga. 2003. *Manajemen Koperasi*. Cetakan Ketiga, PT. Gelora Aksara Pratama, Erlangga, Jakarta.
- Raharja Putra, Hendra S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akutansi Untuk Eksekutif Perusahaan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Rajindra, R., Burhanuddin, B., Wahba, W., Guasmin, G., & Febrianti, D. (2018). EFFECT OF WORKING CAPITAL AND PRODUCTION ABILITY TO FINANCIAL PERFORMANCE OF UMKM. *Jurnal Sinar Manajemen*, 5(1), 9-23.
- Sagimun MD. 2005. *Koperasi Soko Guru Ekonomi Nasional Indonesia*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Santoso. S. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Penerbit Gramedia. Jakarta.
- Santoso, Singgih. 2005. *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 16*. Elex Media Komputindo.
- Sekaran, Uma. 2000. *Research Methods for Business*, John Wiley & Sons, Inc, New York.
- Suad Husnan, 2004. *"Dasar -Dasar Manajemen Keuangan"*. UPP.AMP KKP Yogyakarta.
- Suad Husnan dan Pudjiastuti. 2004. *Manajemen Keuangan*. BPFE-UGM. Yogyakarta.
- Sugiyono, dan Eri Wibowo. 2001. *Statistik Untuk Penelitian*. cetakan kedua puluh Alfabeta. Bandung.
- Suratman. 2003. *Manajemen keuangan*. Yayasan monumen Yogyakarta.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia, Yogyakarta.
- Zainul Arifin. 2007. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Universitas Brawijaya Malang.
- Zeithami dkk, 1996. The Behavioral Cosequences of Services Quality, *Journal of Marketing*, Vol. 60 (April) p 31-46.